

BAB V

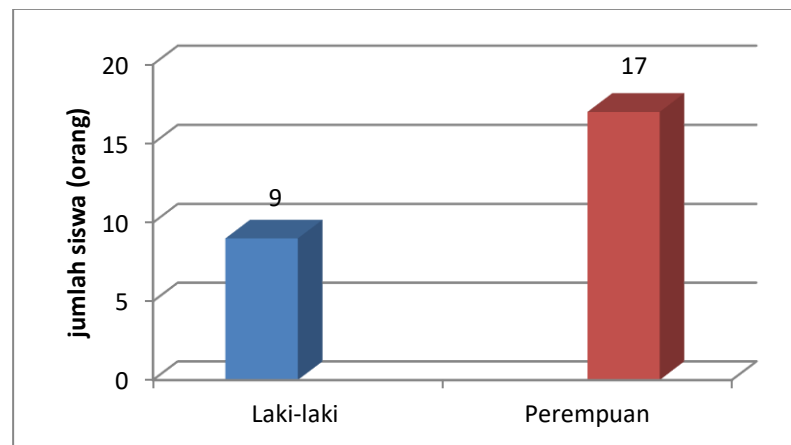
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan Denpasar terletak di Jalan Kerta Winangun I, Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sekolah Dasar Negeri 14 Sesetan Denpasar berdiri pada tanggal 1 Juli 1983. Sekolah ini memiliki tujuh ruang kelas, satu ruang perpustakaan, dua ruang sanitasi siswa, dua kamar mandi, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu buah Padmasana dan kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, 10 orang guru dan dua orang tata usaha.

2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 2. Karakteristik siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019 Berdasarkan jenis kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada data sekunder hasil pemeriksaan dan lembar jawaban soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

a. Persentase siswa kelas IV yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup dan kurang di SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Di SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Kriteria	<i>f</i>	(%)
1	Baik	13	50%
2	Cukup	11	42,3%
3	Kurang	2	7,7%
Jumlah		26	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu 13 orang siswa (50%) dan yang terendah yaitu dua orang siswa (7,7%) dengan kriteria kurang.

b. Rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Jumlah nilai keseluruhan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019 adalah 1940 maka didapatkan rata-rata sebesar 74,61 dengan kriteria cukup.

- c. Frekuensi dan persentase karies gigi pada siswa kelas IV di SDN 14 Sesean Denpasar Tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Dan Persentase Siswa Kelas IV Yang Mengalami Karies Gigi Permanen Di SDN 14 Sesean Denpasar Tahun 2019

No	Kondisi Gigi	Jumlah Siswa	Jumlah karies	%
1	Sehat	18	0	69,3
2	Karies Gigi	8	11	30,7
Jumlah		26	11	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui jumlah responden yang mengalami karies yaitu delapan siswa (30,7%) dengan frekuensi 11 karies gigi.

- d. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV di SDN 14 Sesean Denpasar Tahun 2019

Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV di SDN 14 Sesean Denpasar Tahun 2019 adalah 0,42 dengan kriteria rendah.

- e. Distribusi rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV di SDN 14 Sesean Denpasar tahun 2019.

Tabel 5
Distribusi Rata-Rata Karies Gigi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV SDN 14 Sesean Denpasar Tahun 2019

No	Kriteria tingkat pengetahuan	Jumlah karies (gigi)	Jumlah (siswa)	Rata-rata karies gigi
1	Baik	3	13	0,23
2	Cukup	7	11	0,63
3	Kurang	1	2	0,5
Jumlah		11	26	1,36

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar tahun 2019 yaitu paling sedikit berada pada kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 0,23 dan rata-rata karies gigi pada siswa paling banyak berada pada kriteria tingkat pengetahuan cukup yaitu 0,63.

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar Tahun 2019 dengan kriteria baik, cukup dan kurang adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{26} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{26} \times 100\%$$

$$= 42,3\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{26} \times 100\%$$

$$= 7,7\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan

$$= \frac{\Sigma \text{Skor seluruh responden}}{\Sigma \text{Responden}}$$

$$= \frac{1940}{26}$$

$$= 74,61$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar Tahun 2019 adalah 74,61 dengan kriteria cukup.

c. Frekuensi gigi permanen siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar yang mengalami karies tahun 2019

$$= \Sigma \text{Seluruh gigi permanen siswa kelas IV yang mengalami karies}$$

$$= 11$$

d. Persentase siswa yang mengalami karies gigi permanen pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar Tahun 2019

$$= \frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami karies gigi permanen}}{\Sigma \text{Siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{26} \times 100\%$$

$$= 30,7\%$$

e. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV di SDN 14 Sasetan Denpasar Tahun 2019

$$= \frac{\Sigma \text{Gigi permanen yang mengalami karies gigi}}{\Sigma \text{Siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{11}{26}$$

$$= 0,42$$

Jadi rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV di SDN 14 Sesean Denpasar Tahun 2019 adalah 0,42

f. Rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup dan kurang

1) Rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{Siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}$$

$$= \frac{3}{13}$$

$$= 0,23$$

2) Rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}$$

$$= \frac{7}{11}$$

$$= 0,63$$

3) Rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

$$= \frac{\Sigma \text{Karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang}}$$

$$= \frac{1}{2}$$

$$= 0,5$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 26 siswa kelas IV di SDN 14 Sesetan Denpasar Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mendapatkan tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 13 orang (50%), kriteria cukup sebanyak 11 orang (42,3%) dan kriteria kurang sebanyak dua orang (7,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria baik memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 13 orang (50%). Hasil ini disebabkan karena siswa kelas IV sudah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar pada saat kegiatan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat, serta tingginya minat siswa siswa dalam membaca dan menonton berbagai iklan tentang kesehatan gigi dan mulut di televisi, ataupun memperoleh informasi melalui media cetak atau elektronik yang disediakan di sekolah, rumah dan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mubarak dkk. (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 14 Sesetan Denpasar tahun 2019 adalah 74,61 dengan kriteria cukup. Hal ini kemungkinan pada saat petugas memberikan penyuluhan tentang

kesehatan gigi dan mulut responden memperhatikan penyuluhan dengan baik sehingga diperoleh pengetahuan yang mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), bahwa pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas kesehatan dan sarana komunikasi yang dipergunakan memuat informasi yang menarik minat pembaca khususnya siswa SD.

Hasil penelitian karies gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar didapat jumlah karies gigi pada siswa sebanyak 11 karies gigi. Sebagian besar siswa kelas IV yang tidak mengalami karies gigi yaitu sebesar 69,3%. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV SDN 14 Sasetan Denpasar tahun 2019 adalah 0,42. Hal ini mungkin disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang banyak mengandung gula. Pola asupan makanan yang demikian dapat mempercepat pembentukan plak di rongga mulut yang dapat berlanjut menjadi karies gigi apabila tidak dilakukan pembersihan yang optimal.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kidd dan Bechal (2013), bahwa karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu *email*, *dentin* dan *cementum* yang disebabkan aktivitas jasad renik dalam satu karbohidrat yang diragikan. Plak yang selalu terbentuk di dalam mulut, jika bercampur dalam gula yang terdapat pada makanan yang di makan akan membentuk asam, sehingga asam yang terbentuk akan menyerang jaringan keras gigi yaitu *email* sehingga terjadilah karies gigi.

Perawatan yang sudah diberikan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar pada saat Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat terhadap karies gigi permanen yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 14 Seseetan Denpasar tahun 2019 yaitu berupa penambalan pada semua gigi permanen yang mengalami karies dengan indikasi tambalan Glass Ionomer, sedangkan untuk siswa dengan gigi permanen yang mengalami karies lanjut dirujuk ke pelayanan kesehatan gigi terdekat, karena karies lanjut bukan merupakan kompetensi dari seorang perawat gigi.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 14 Seseetan Denpasar tahun 2019 didapat hasil bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut kriteria baik sebanyak 13 orang dengan jumlah karies tiga gigi (0,23), kriteria cukup sebanyak 11 orang dengan jumlah karies tujuh gigi (0,63) dan kriteria kurang sebanyak dua orang dengan jumlah karies satu gigi (0,5). Rata-rata karies gigi permanen paling rendah pada tingkat pengetahuan baik yaitu 0,23. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa mengetahui makanan dan minuman yang dapat menyebabkan terjadinya gigi berlubang dan mengetahui akibat tidak menyikat gigi, hal ini sesuai dengan pernyataan Suwelo (1992), bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.